



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kelayakan Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annuum* L.) dengan Sistem Lelang di Kawasan Pesisir Panjatan Kulon Progo
Achmad Syarifuddin Nur Said, Muh Amat Nasir, S.P., M.Sc. (Pembimbing Utama); Prof. Dr. Ir. Dwidjono Hadi Darwar
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KELAYAKAN USAHATANI CABAI MERAH KERITING (*Capsicum Annuum* L.) DENGAN SISTEM LELANG DI KAWASAN PESISIR PANJATAN KULON PROGO

Achmad Syarifuddin Nur Said, Muh Amat Nasir, Dwidjono Hadi Darwanto

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
*Email: achmad.syarifuddin.nur.said@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Kawasan Pesisir Kapanewon Panjatan dikenal sebagai produsen utama cabai merah keriting (*Capsicum Annuum* L.) di Kabupaten Kulon Progo. Pada lokasi tersebut, cabai merah keriting biasa dijual dengan sistem lelang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pendapatan dan keuntungan usahatani cabai merah keriting di Kawasan Pesisir Panjatan, Kulon Progo; (2) mengevaluasi status kelayakan usahatani cabai merah keriting di Kawasan Pesisir Panjatan, Kulon Progo; dan (3) mengevaluasi sensitivitas/pengaruh kenaikan biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK) dan harga jual terhadap pendapatan usahatani cabai merah keriting di Kawasan Pesisir Panjatan, Kulon Progo. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan 60 sampel yang didapatkan melalui *purposive sampling*. Pendapatan dan keuntungan usahatani cabai merah keriting diketahui melalui rumus pendapatan dan keuntungan usahatani. Kelayakan usahatani dinilai dengan instrumen *R/C ratio* dan *break even point* (BEP). Analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan biaya TKLK dan harga jual cabai merah keriting sehingga diketahui pengaruhnya terhadap pendapatan petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) usahatani cabai merah keriting di Kawasan Pesisir Panjatan selama satu tahun (dua musim tanam) menghasilkan pendapatan dan keuntungan bernilai positif; (2) usahatani cabai merah keriting di Kawasan Pesisir Panjatan layak diusahakan berdasarkan analisis kelayakan *R/C ratio* dan BEP; dan (3) kenaikan biaya TKLK berpengaruh pada penurunan pendapatan usahatani, sedangkan kenaikan harga jual berpengaruh pada kenaikan pendapatan usahatani cabai merah keriting di Kawasan Pesisir Panjatan.

Kata Kunci: usahatani, cabai merah keriting, sistem lelang, kelayakan usahatani, analisis sensitivitas

Dosen Pembimbing Utama

Mahasiswa Penyusun Skripsi

Muh Amat Nasir, S.P., M.Sc.

Achmad Syarifuddin Nur Said



FEASIBILITY OF CURLY RED CHILI FARMING (*Capsicum Annuum* L.) WITH AUCTION SYSTEM IN THE COASTAL AREA OF PANJATAN KULON PROGO

Achmad Syarifuddin Nur Said, Muh Amat Nasir, Dwidjono Hadi Darwanto

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada

*Email: achmad.syarifuddin.nur.said@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

*Panjatan Subdistrict Coastal Area is known major producer of curly red chili (*Capsicum Annuum* L.) in Kulon Progo Regency. In the location, curly red chili usually sold with auction system. This study purpose to: (1) analyzing income and profitability curly red chili farming in Coastal Area of Panjatan, Kulon Progo; (2) evaluating feasibility status of curly red chili farming in Coastal Area of Panjatan, Kulon Progo; and (3) evaluating sensitivity/impact of increase on outside family workforce (TKLK) cost and selling price towards income of curly red chili farming in Coastal Area of Panjatan, Kulon Progo. Basic methods used in this study is a descriptive analysis with 60 samples obtained through purposive sampling. Income and profitability curly red chili farming known through equation of income and profitability farm. Farm feasibility assessed with instrument of R/C ratio and break even point (BEP). Sensitivity analysis conducted through increasing TKLK cost and selling price of curly red chili farming so that known its influence towards income of farmer. Study results show that (1) curly red chili farming in Coastal Area of Panjatan during one year (two planting seasons) producing income and profitability with positive value; (2) curly red chili farming in Coastal Area of Panjatan worthy for cultivated based on feasibility analysis of R/C ratio dan BEP; and (3) increase in TKLK cost influence to decrease on farming income, whereas increase in selling price influence to increase on income of curly red chili farming in Coastal Area of Panjatan.*

Keywords: *farming, curly red chili, auction system, farm feasibility, sensitivity analysis*

Main Advisor

Thesis Writer Student

Muh Amat Nasir, S.P., M.Sc.

Achmad Syarifuddin Nur Said